

SKRIPSI

**ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN
PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA
(Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia)**

Oleh :

**KELVIN SAPUTRA
NPM: 1704020015**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
1443 H / 2022 M**

**ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN
PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA
(Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt)

Oleh:

KELVIN SAPUTRA

NPM: 1704020015

Pembimbing : Era Yudistira,M.AK

Program Studi S1-Akuntansi Syariah (AKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN
PUTRA RUMBIA (Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan
Putra Rumbia)

Nama : KELVIN SAPUTRA
NPM : 1704020015
Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Mei 2022
Dosen Pembimbing



(Era Yudistira, M.Ak)
NIP.19901003 201503 2010

NOTA DINAS

Nomor : -

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Hal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosahkan**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : KELVIN SAPUTRA

NPM : 1704020015

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul : ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN
PUTRA RUMBIA(Studi Pada Petani Padi Sawah di
Kecamatan Putra Rumbia)

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



(Norta Idaman, M.M)

NIP. 198408202019031005

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing



(Era Yudistira, M.Ak)

NIP. 19901003 201503 2010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2252/In.28.3/D/PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan judul. ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA (Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia) Disusun oleh KELVIN SAPUTRA NPM 1704020015, Jurusan : Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Jum'at /10 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)
Penguji I	: Selvia Nuruasari, M.E.I	(.....)
Penguji II	: Carmidah, M.Ak	(.....)
Sekretaris	: Muhamad Mujib Baidowi, M.E	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 00 1

ABSTRAK

ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA (Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia)

Oleh:

KELVIN SAPUTRA

1704020015

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di desa rantau jaya ilir. jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi sampel berjumlah 97 responden, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner,yang telah disebarakan kepada petani padi di desa rantau jaya ilir , dan telah diuji coba dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu (uji normalitas dan uji linearitas), serta uji hipotesis yang digunakan berupa (uji analisis regresi linear sederhana, uji parsial, dan uji determinasi).

Hasil dari penelitian ini yaitu dari hasil analisis regresi linier berganda $Y=0,106+0,536+0,108+e$. maka dapat disimpulkan bahwa biaya berpengaruh positif terhadap pendapatan . Dari hasil uji parsial diperoleh thitung lebih besar dari ttabel sebesar yaitu $20,883 > 1,985$ dan taraf sig $0,000 < 0,05$, dan hasil uji determinasi diperoleh sebesar 88,9%, artinya biaya dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 88,9%, dan sisanya 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti gunakan.

Kata kunci: Biaya dan Luas Lahan, Pendapatan

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kelvin Saputra
Npm : 1704020015
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : FEBI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber aslinya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Mei 2022

Yang menyatakan



Kelvin Saputra
NPM. 1704020015

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.

Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa; 29)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terselesaikan, sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka duka dengan pengorbanan yang sangat luar biasa.

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Sankardi dan Ibunda Sariwen, yang memberikan kasih sayang, dukungan, dan semangat yang luar biasa sehingga saya berada dititik ini, dan terimakasih selalu menguatkanku sepenuh jiwa raga, serta selalu mendoakan ku dalam setiap sujudnya. semoga selalu dalam lindungan Allah swt dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Untuk pacar saya Windi Astri Dewi yang selalu menyemangati saya untuk segera menyelesaikan kuliah.
2. Untuk diriku sendiri, karena sudah mau dan bertahan sampai tahap ini, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa walau banyak rintangan yang datang, terimakasih diriku kamu hebat.
3. Untuk partner saya Riza ,Bahtiar ,dan Roziq yang selalu memberikan semangat dan selalu ada selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 17 tetap semangat untuk meraih cita-cita.
5. Untuk para petani di desa rantau jaya ilir yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.

6. Untuk Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk seluruh dosen IAIN Metro, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta telah mendewasakan cara pikir saya.
8. Untuk Almamaterku IAIN Metro, atas segala dedikasinya yang sedemikian besar, semoga semakin maju, dan berkualitas.

KATA PENGANTAR

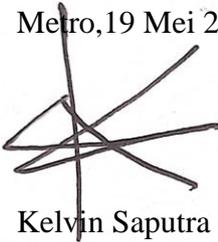
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisa Biaya dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia (Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia) dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang strata-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Era Yudistira, M.AK sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan pengarahan serta dengan sabar membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi mahasiswa IAIN Metro.

Metro, 19 Mei 2022



Kelvin Saputra
NPM. 1704020015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendapatan	11
1. Pengertian Pendapatan	11
2. Macam-Macam Pendapatan	14
3. Konsep Pendapatan (<i>Income</i>).....	14

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	16
B. Biaya	18
1. Pengertian Biaya	18
2. Pengendalian Biaya	19
C. Luas Lahan	21
1. Pengertian Luas Lahan	21
2. Penggunaan Lahan	23
D. Kerangka Penelitian	24
E. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Variabel Penelitian	29
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
2. Hasil Wawancara	43
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	58
1. Bagaimana pengaruh Biaya terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.	58
2. Bagaimana pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.	59

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

2.1	Tabel definisi operasional variabel	27
2.2	Tabel skor alternatif jawaban skala likert	32
2.3	Tabel kisi-kisi instrumen penelitian.....	34
4.1	Tabel perbandingan luas lahan, biaya dan pendapatan petani.....	43
4.2	Tabel rincian harga pengeluaran petani.....	44
4.3	Tabel usia responden	45
4.4	Tabel jenis kelamin.....	46
4.5	Tabel alamat responden	47
4.6	Tabel uji validitas variabel biaya (X_1).....	48
4.7	Tabel uji validitas variabel luas lahan (X_2).....	48
4.8	Tabel uji validitas variabel pendapatan (Y).....	49
4.9	Tabel hasil Uji reliabilitas variabel biaya (X_1), variabel luas lahan (X_2) dan variabel pendapatan (Y).....	50
4.10	Tabel hasil uji normalitas.....	51
4.11	Tabel ujilineritas variabel biaya (X_1) dan variabel luas lahan (X_2) dengan pendapatan (Y).....	52
4.12	Tabel hasil analisis regresi linier berganda	53
4.13	Tabel hasil Uji t	54
4.14	Tabel hasil Uji f	56
4.15	Tabel hasil koefisien determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar kerangka pemikiran	24
4.1 Gambar administrasi Kecamatan Putra Rumbia	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Hasil Plagiasi
6. Data Hasil Kuesioner
7. Outline
8. APD
9. Formulir Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi dengan para petani
11. Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, dan kegiatan yang bertujuan untuk mengelola lingkungan hidupnya. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan besar dalam perekonomian di Indonesia. Sumbangan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi terletak dalam lima hal, yaitu: menyediakan surplus pangan yang semakin besar kepada penduduk yang semakin meningkat, meningkatkan permintaan akan produk industri sehingga mendorong diperluasnya sektor sekunder dan tersier, menyediakan tambahan penghasilan devisa untuk impor barang-barang modal bagi pembangunan melalui ekspor hasil pertanian secara terus-menerus, meningkatkan pendapatan desa, dan memperbaiki kesejahteraan rakyat pedesaan.¹

Pada tahun 2014, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat produksi gabah kering giling sebanyak (GKG), 70,83 juta ton. Jumlah produksi gabah kering giling tersebut menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,45 juta ton yang disebabkan oleh terganggunya faktor produksi padi berupa tanah. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat, produksi

¹Jhingan, *"Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan"*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2007), 362.

gabah kering giling sebanyak (GKG), 75,40 juta ton gabah kering mengalami kenaikan sebanyak 4,55 juta ton (6,42%) di bandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi padi tahun 2015 terjadi di pulau jawa sebanyak 2,31 juta ton dan diluar jawa sebanyak 2,24 juta ton. Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 0,32 juta hektar (2,31%) dan produktivitas sebesar 2,06 kuintal/hektar (4,01%).¹

Menurut Undang-undang No.11 Tahun 2009, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan mendasar, seperti pakaian, makanan, rumah, pendidikan, dan kesehatan. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Menurut Hadi Saputra pendapatan petani dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor (penerimaan) dengan biaya alat-alat luar dan dengan modal dari luar. Sedangkan pendapatan bersih dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan. Biaya mengusahakan adalah biaya alat-alat luar ditambah upah tenaga kerja keluarga sendiri yang diperhitungkan berdasarkan upah yang

¹ BPS, "Produksi Gabah Kering Giling", www.bps.go.id, diunduh pada 27 mei 2021.

dibayarkan kepada tenaga kerja luar.²

Biaya sarana produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi padi sawah. Biaya sarana produksi dibagi menjadi dua yaitu biaya variabel, dan biaya tetap. Biaya variabel merupakan jumlah biaya marginal yang diproduksi. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tidak berubah sedikit pun walaupun jumlah barang yang diproduksi dan dijual berubah-ubah dalam kapasitas normal.³ Biaya variabel meliputi; bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Biaya tetap meliputi: biaya penyusutan, sewa lahan sawah, dan gadai lahan sawah.

Luas lahan pertanian sangat mempengaruhi tingkat produksi padi. Semakin luas lahan pertanian yang dimiliki petani padi, maka produksi padi akan semakin meningkat. Jika produksi padi meningkat, maka pendapatan petani padi akan meningkat dan kesejahteraan petani juga akan meningkat. Begitu pula dengan sebaliknya, apabila luas lahan yang dimiliki semakin menyusut, maka produksi padi akan menurun dan pendapatan petani juga ikut menurun.⁴

Kecamatan Putra Rumbia merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Tengah, memiliki luas wilayah 95,02 km², dengan populasi penduduk sebanyak 18.131 jiwa (2,015)⁽¹⁾ jiwa, berjarak 69,7 km dari ibu kota kabupaten yaitu Lampung Tengah terdapat 10 desa/kelurahan

² Vina Tamaya, “ *Analisis Komparatif Pendapatan Antara Petani Kedelai Dan Petani Padi Di Kabupaten Wajo* ”, Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, 2014.

³ Ahmad Nur Al Farizi, “ *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Kota Sari Kecamatan Pusanagara Kabupaten Subang* ”, (Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomu Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), 37.

⁴ Katalok BPS, “ *Luas Lahan Pertanian* ”, www.bps.go.id, diunduh pada 27 mei 2021.

yaitu: Desa Joharan, Rantau Jaya Ilir, Binakarya Sakti, Binakarya Jaya, Binakarya Utama, Rantau Jaya Baru, Mranggi Jaya, Mekar Jaya, Binakarya Baru, Rantau Jaya Makmur dan Kecamatan Putra Rumbia merupakan salah satunya daerah penghasil padi sawah, Putra Rumbia memiliki keadaan alam dengan ketinggian + 34 m di atas permukaan laut.

Berdasarkan dinas pertanian Lampung Tengah, luas panen padi sawah di Kecamatan Putra Rumbia mencapai 4.428(ha), produksi 48,51 ton, produktivitas 2.1482 ton/ha, luas lahan padi sawah di Kecamatan Putra Rumbia mencapai 1744(ha), yang terbagi menjadi 346(ha) sawah tadah hujan, 1398(ha) lebak dan hampir sebagian besar penduduk di Kecamatan Putra Rumbia bermata pencaharian sebagai petani.

Setiap tahunnya luas lahan sawah di Kecamatan Putra Rumbia selalu mengalami perubahan yang juga mempengaruhi jumlah produksi padi, sejalan dengan perubahan tersebut, maka pendapatan petani akan ikut berubah.

Desa Rantau Jaya Ilir merupakan desa dengan topografi datar yang berada di Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, memiliki luas wilayah 6,48 km², dengan populasi penduduk sebanyak 2.300 jiwa, berjarak 7,2 km dari ibu kota kecamatan, 73,4 km dari ibukota kabupaten, 126,6 km dari ibukota provinsi, dan 76,6 km dari ibukota kabupaten lain terdekat. Desa Rantau Jaya Ilir merupakan salah satu desa penghasil padi sawah di Kecamatan Putra Rumbia, Desa Rantau Jaya Ilir memiliki keadaan alam dengan ketinggian 38,50 meter di atas permukaan laut.

Desa Rantau Jaya Ilir memiliki luas tanam 762 ha ,luas panen 762 ha, dan produksi 3.2000 ton padi sawah .Luas lahan padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir menurut pengairannya yaitu sawah tadah hujan 186.00 ha.Tanggapan dari petani mengenai judul dari peneliti yaitu bahwa biaya, luas lahan sangat mempengaruhi pendapatan yang di hasilkan oleh petani.

Luas lahan pertanian sangat mempengaruhi tingkat produksi padi. Semakin luas lahan pertanian yang dimiliki petani padi, maka produksi padi akan semakin meningkat. Jika produksi padi meningkat, maka pendapatan petani padi akan meningkat dan kesejahteraan petani juga akan meningkat. Begitu pula dengan sebaliknya, apabila luas lahan yang dimiliki semakin menyusut, maka produksi padi akan menurun dan pendapatan petani juga ikut menurun,biaya juga mempengaruhi tingkat pendapatan, jika biaya yang di keluarkan semakin besar maka pendapatan petani juga akan meningkat,begitu juga sebaliknya ,jika biaya yang dikeluarkan semakin kecil maka pendapatan petani jugan akan kecil ,Jadi dapat di simpulkan bahwa biaya dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah.⁵

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA (Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia)”.

⁵ Katalok BPS, “*Luas Lahan Pertanian*”, www.bps.go.id, diunduh pada 27 mei 2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti hanya berfokus terhadap Desa Rantau Jaya Ilir sebagai sampel dan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

12. Petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia masih belum efisien dalam menentukan biaya yang akan di gunakan untuk keperluan penanaman padi.
13. Petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia masih belum efisien dalam menentukan luas lahan yang akan di jadikan sarana untuk menanam padi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih fokus dan terarah maka peneliti membatasi variabelnya. Oleh sebab itu, peneliti membatasi hanya berkaitan dengan “Biaya, Luas Lahan, dan Pendapatan”. Petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia?
2. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia?

3. Apakah ada pengaruh biaya dan luas lahan terhadap pendapatan padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh biaya terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.
- 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis.

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah informasi untuk penelitian berikutnya dengan topik pembahasan yang sama.

b. Secara praktis

1. Bagi penulis

Menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berguna sebagai alat pengimplikasian antara teori yang didapat dari bangku perkuliahan dengan penerapan di

lapangan ,terutama mengenai analisa biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Petani Padi Sawah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat menjadi tambahan ilmu bagi petani padi sawah,sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan.

F. Penelitian Yang Relevan

Terkait dengan judul ini ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan sehubungan dengan judul yang penulis angkat, diantaranya yaitu:

1. Iis Wahyu Nur Hidayanti, dalam penelitian yang berjudul “*Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Desa Sribit)*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan secara simultan luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sribit.⁶ Persamaan peneliti relevandenganpenelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani, Sedangkan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu, Penelitian

⁶ Lis Wahyu Nur Hidayati, “*Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi kecamatan delanggu kabupaten klaten*”, Skripsi, Jurusan Program Studi Agama Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

relevan lebih bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, jumlah produksi dan biaya produksi terhadap pendapatan petani. Sedangkan. Penelitianpeneliti lebih bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani.

2. Zahratul Dinni, penititian yang berjudul” *Pengaruh Luas Lahan dan Modal Usahatani Terhadap Pendapatan Petani Karet Desa Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*”. Hasil penelitian ini yaitu secara persial dan simulatan luas lahan dan modal usaha perpengaruh terhadap pendapatan petani karet.⁷ Persamaan peneliti relevan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti tentang luas lahan. Sedangkan perbedaan penelti relevan dengan penelitian saat ini adalah peneliti relevan berfokus pada pengaruh luas lahan dan modal usaha tani terhadap pendapatan petani karet ,dan penelitian saat ini berfokus pada analisa biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah.
3. Sabir Hasa, penititian yang berjudul “*Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Leppang Kecamatan Pituraise Kabupaten Sidrap*”. Hasil penelitian ini yaitu pendapatan rata-rata sebesar Rp 9,593,297 perhektar dimana produksi rata-rata 3.279 kg. Harga jual Rp 5000, biaya variabel sebesar Rp 6.542.298 dan biaya tetap sebesar Rp 259.405, jadi total rata-rata biaya produksi sebesar Rp 6.801.703 perhektar.⁸ Persamaan

⁷ Zahratul Dini, “*Pengaruh Luas Lahan dan Modal Usahatani Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*”, Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

⁸ Sabir Hasa, “*Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Raise Kabupaten Sidrap*”, Skripsi, Jurusan Agri Bisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018.

peneliti relevan dengan yang dilakukan oleh penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* (acak sederhana), sedangkan perbedaan penelitian relevan lebih berfokus pada Analisis pendapatan usaha tani padi sawah. sedangkan .Penelitian saat ini lebih berfokus untuk mengetahui adanya pengaruh biaya dan luas lahan terhadap penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.¹ Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu tingkat pendapatan.

Salah satu indikator ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran.² Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.³

¹ Sadono Sukirno, *"Pengantar Teori Mikro Ekonomi"*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000), 35.

² Slamet Suguru, Sodikin dkk, *"Akuntansi Pengantar 1 Edisi kesembilan"*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen ykpn, 2014), 37.

³ Djojohardikusumo Sumitro, *"Sejarah Pemikiran Ekonomi"*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), 27.

Dalam ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit. Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut akan ikut menjadi perhatian.¹

Tingkat pendapatan merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup masyarakat. Umumnya pendapatan masyarakat tidak berasal dari satu sumber saja, akan tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat itu sendiri. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota masyarakat untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.² Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi akan disisihkan untuk saving yang tujuannya untuk berjaga-jaga. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Para perintis ilmu ekonomi, membagi masyarakat atas tiga

¹ Soekartawi, "*Faktor-Faktor Produksi*", (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 135.

² Juniata, "*Pengaruh Harga Jual, Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim*", Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, (2016), 20.

kategori, yaitu kaum pekerja (dan petani), para pengusaha atau kapitalis (kelas menengah) dan para tuan tanah. Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29³ tersirat tentang pendapatan.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Tafsir: Menurut Syekh.H.Abdul Halim Hasan Binjai menafsirkan Surat An-Nisa Ayat 29 merupakan larangan tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil memakan harta sendiri dengan jalan bathil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat. memakan harta orang lain dengan cara bathil ada berbagai caranya, seperti pendapat Suddi, memakanya dengan jalan riba, judi, menipu, menganianya.⁴

Samuelson dalam Muttaqin mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas

³ Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 29.

⁴ Syekh.H.Abdul Halim Hasan Binjai, *tafsir al-ahkam cet.1*, (Jakarta:Kencana 2006). h. 249.

jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.⁵

2. Macam-macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Pendapatan Perorangan

Pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

b. Pendapatan *Disposable*

Jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.⁶

3. Konsep Pendapatan (*Income*)

Ada tiga sumber penerimaan rumah tangga, yaitu sebagai berikut:⁷

⁵Nurlaila Hanum, “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa”, Skripsi, (2017), 108.

⁶ R. Soediro Mangundjojo, “Sosial Ekonomi Masyarakat”, (Jakarta: Direktorat Jendral, 2001), 5.

⁷ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, “Teori Ekonomi Mikro”, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2010), 294.

a. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa factor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu sebagai berikut:

b. Keahlian (*Skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.

c. Mutu modal manusia (*Human capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*) maupun hasil pendidikan dan latihan.

d. Kondisi kerja (*Working conditions*)

Kondisi kerja adalah lingkungan di mana seseorang bekerja. Penuh risiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila risiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Untuk pekerjaan yang makin berisiko tinggi, upah atau gaji makin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda

e. Pendapatan dari asset produktif

Aset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif.

Pertama, asset finansial (*financial assets*), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjualbelikan. Kedua, asset bukan finansial (*real assets*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

f. Pendapatan dari pemerintah (*Transfer Payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Di negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Mawardati ada lima faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya:

a. Produksi

Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi. Produksi diperoleh dari kegiatan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Besar kecilnya produksi sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani.

b. Luas Lahan

Lahan merupakan pabriknya produksi pertanian. Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan

pendapatan usahatani. Semakin besar luas lahan akan mempengaruhi pendapatan produksi petani.

c. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usahatani sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tersebut. Apalagi jika yang digunakan lebih banyak tenaga kerja luar keluarga berarti akan memperbesar biaya tunai yang harus dikeluarkan oleh petani.

d. Modal

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani dalam suatu proses produksi. Besar kecilnya jumlah modal yang dimiliki petani akan berpengaruh kepada pendapatan yang diperolehnya. Rata-rata jumlah modal yang digunakan oleh petani dalam usahatani.

e. Harga Jual

Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja dan modal maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani.⁸

f. Pengaruh Biaya Terhadap Pendapatan

Biaya menurut V. Wiratna Sujarweni memiliki dua pengertian yaitu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik

⁸ Mawardati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kentang di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh", *Jurnal Agrium*, Vol. 10, No. 2. Thn. 2013, 36.

yang sudah terjadi dan belum terjadi/baru di rencanakan. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.⁹ Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah karena besar kecilnya pendapatan petani padi sawah di pengaruhi oleh biaya. Jika penggunaan produksi ditingkatkan maka hasil produksi akan semakin tinggi dan juga pendapatan petani padi sawah akan meningkat, selain itu kemampuan petani padii sawah dalam menggunakan sarana produksi dengan baik juga dapat mempengaruhi pendapatan petadi padi sawah.

B. Biaya

1. Pengerian Biaya

Biaya menurut Mulyadi merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Ada empat unsur pokok dalam biaya, yaitu:

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
- b. Biaya diukur dalam satuan uang.
- c. Yang terjadi atau secara potensial akan terjadi.
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.¹⁰

Penggolongan biaya berdasarkan dapat ditelusuri atau tidaknya ke dalam objek biaya dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

⁹ Fidy Arie Pratama dan Fitri Marshela, "Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan Variable Kosting pada Mega Aluminium Cirebon, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 102.

¹⁰ Mulyadi, " *Akuntansi Biaya* ", Edisi ke-4, (Yogyakarta: BPFE, 1991), h. 8-9.

- a. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang dapat ditelusuri atau dapat diidentifikasi langsung ke suatu objek biaya karena hanya dikeluarkan untuk manfaat objek biaya itu sendiri.
- b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk lebih dari satu objek biaya dan tidak dapat ditelusuri ke salah satu objek biaya tertentu.¹¹

Dalam hubungannya dengan volume kegiatan biaya dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- b. Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
- c. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.¹²

2. Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya merupakan tujuan utama dari administrasi dan analisa biaya produksi. Untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian biaya diperlukan pemisahan biaya ke dalam unsur-unsurnya, seperti biaya bahan baku, biaya upah dan biaya produksi lainnya. Selanjutnya biaya-biaya tersebut dibandingkan dengan standar-standar yang telah ditentukan

¹¹ Slamet Sugiri, "Akuntansi Manajemen", (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1994), H. 25.

¹² Mulyadi, "Akuntansi Biaya", Edisi ke5, (Yogyakarta: BP STIEYKPN, 1993) 16-17.

berdasarkan pertimbangan atas pengalaman-pengalaman dan kebijakan internal maupun eksternal.

a. Tujuan dan Cara Pengendalian Biaya

Tujuan pengendalian biaya adalah sebagai berikut:

1) Mencegah terjadinya pemborosan biaya

Dengan adanya pengendalian biaya maka pemborosan biaya dapat dicegah dan efisiensi yang diharapkan dapat tercapai.

2) Untuk menilai prestasi manajemen

3) Dalam melaksanakan fungsinya manajemen dapat dinilai dan dievaluasi dengan pengendalian biaya.

4) Mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan dengan adanya pengendalian terhadap biaya diharapkan dapat mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

5) Mengarahkan semua elemen yang terkait dalam kegiatan produksi pengendalian biaya diharapkan dapat mengarahkan semua elemen yang terkait dalam kegiatan produksi.

b. Cara pengendalian biaya adalah sebagai berikut:

1) Dengan menggunakan akuntansi pertanggungjawaban.

2) Menggunakan jumlah biaya yang telah ditetapkan sebelumnya (biaya standar) dan menyusun anggaran biaya.

3) Dengan biaya standar dan anggaran biaya maka biaya dapat dikontrol, sehingga biaya dapat dikendalikan.

c. Identifikasi Biaya

Mengidentifikasi biaya aktivitas yang berbeda kemudian dibandingkan dengan biaya dari departemen dan produk yang berbeda akan dapat mengendalikan biaya yang ada.¹³

C. Luas Lahan

1. Pengertian Luas Lahan

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan lahan adalah tanah terbuka dan tanah garapan. Tanah garapan adalah tanah terbuka yang digunakan untuk lahan pertanian. Jadi lahan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau tanah yang mempunyai luas tertentu yang digunakan untuk usaha pertanian. Menurut Mubyarto luas areal/lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani. Jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika luas lahan yang digunakan sedikit maka pendapatan yang diperoleh petani juga sedikit. Jadi, hubungan antara luas lahan dengan pendapatan petani mempunyai hubungan positif.¹⁴

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani. Dalam usaha tani

¹³ Anthony, Robert N, dkk, "*Manajemen Kontrol Sistem*", Edisi ke-7, (Homewood Illionis:1992), 4.

¹⁴ Isfrizal dan Bobby Rahman, "Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol. 4, No.1, Thn. 2019.

misalnya pemilikan dan penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisien sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi lebih cenderung berlebihan (hal ini kaitannya dengan konversiluas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien. Petani kurang perhitungan terutama dalam pemberian masukan seperti pupuk misalnya. Padahal sebenarnya pada lahan sempit justru seharusnya efisien usaha lebih mudah diterapkan, karena mudahnya pengawasan dan penggunaan masukan, kebutuhan tenaga kerja sedikit serta modal yang diperlukan juga lebih sedikit dan lebih mudah diperoleh. Tetapi kenyataan dilapangan justru hal yang pertama yang lebih banyak dijumpai.¹⁵

Dalam sebuah perkebunan misalnya, penggunaan masukan akan semakin efisien bila luas lahan yang dikuasai semakin besar. Penggunaan pupuk bisa dihitung berdasarkan kebutuhan pokok tanaman. Kemudian dalam pembelian, bila membeli dalam partai besar, harga bisa ditekan dan jauh lebih rendah dibanding eceran ataupun perkarung. Di samping itu, penggunaan tenaga kerja juga lebih efisien karena sudah ada takaran dan perhitungan menurut teknologi yang dipakai.¹⁶

56. ¹⁵ Moehar Daniel, *"Pengantar Ekonomi Pertanian"*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002),

¹⁶ Moehar Daniel, *Ibid*, 57.

Menurut Soekartawi luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang, karena :

- 1) Lemahnya pengawasan terhadap penggunaan factor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja
- 2) Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah itu yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut, dan
- 3) Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut.¹⁷

2. Penggunaan Lahan

Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Jadi, tidak semua tanah merupakan lahan pertanian dan sebaliknya semua lahan pertanian adalah tanah. Istilah penggunaan lahan berbeda dengan penggunaan tanah. Penggunaan lahan sangat tergantung pada keadaan dan lingkungan lahan berada. Sebagai contoh, misalnya lingkungan pengairan, lahan kering, lahan pasang surut, dan lain sebagainya. Berdasarkan keadaan ini timbul istilah penggunaan lahan sebagai sawah, usaha tani lahan kering, usaha tani lahan pasang surut, usaha tani lahan tadah hujan dan lainnya. Masing-masing keadaan akan menyebabkan cara penggunaan yang berbeda yang harus disesuaikan dengan keadaan tersebut.¹⁸

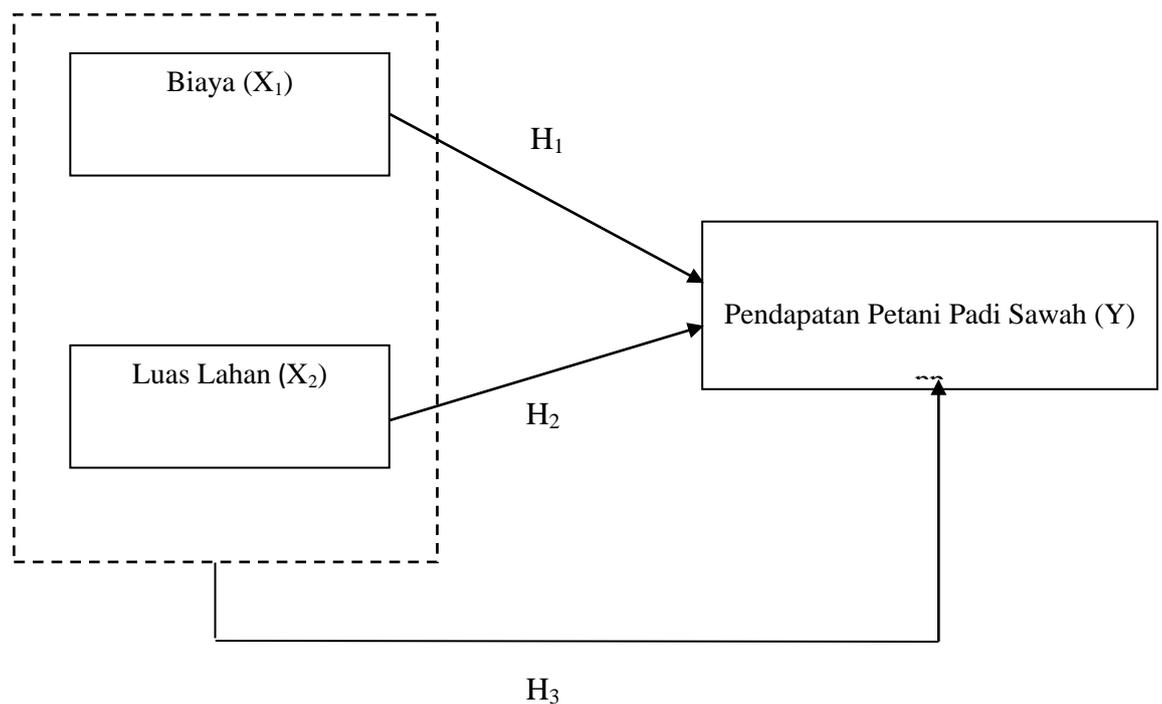
¹⁷ Soekartawi, "*Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*", Cetakan ke-3, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), 15-16

¹⁸ Moehar Daniel, "*Pengantar Ekonomi Pertanian*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 66.

D. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara hubungan variabel independen (bebas) yaitu biaya dan luas lahan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pendapatan petani padi sawah. Kerangka pemikiran di gunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas. Adapun kerangka pemikiran penelitian yang digambarkan pada model berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori.¹⁹ Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan skema kerangka penelitian maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ : biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah.

Ho₁ : biaya tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah.

Ha₂ : luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah

Ho₂ : luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah.

Ha₃ : biaya dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani
padi sawah.

Ho₃ : biaya dan luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani
padi sawah.

¹⁹ Sugiono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2014), 132.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sesuai dengan tujuan dan pertanyaan peneliti, peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial”.¹

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statatistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan metode verifikasi deduktif. Penelitian ini relevan karena membahas pengaruh variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Hal ini sejalan dengan tujuan dari penelitian yang relevan itu sendiri, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tersebut, kemudian seberapa besar dan berarti hubungan tersebut.

¹ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, 1 st ed, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 126.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dengan mengamati dan mengobservasi serta dapat diukur.¹ Sedangkan indikator merupakan sub variabel yaitu kategori-kategori yang dipecahkan atau terbagi dari variabel. Variabel yang diteliti terbagi dua variabel yakni variabel dependent dan variabel independent. Adapun definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1

Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran Skala
Biaya(X_1)	Menurut Mulyadi Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu	Biaya yang di gunakan dalam penelitian ini adalah biaya variabel dan biaya tetap , biaya variabel adalah jumlah biaya marjinal yang di produksi biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tidak berubah sedikit pun walaupun jumlah barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya pembelian pupuk. 2. Biaya obat hama dan perawatan. 3. Biaya tenaga kerja. 4. Biaya peralatan panen padi. 	<i>Likert</i>

¹ Sugiono, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), 209.

		yang di produksi dan di jual berubah-ubah dalam kapasitas normal. Biaya variabel meliputi; bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Biaya tetap meliputi: biaya penyusutan, sewa lahan sawah, dan gadai lahan sawah		
Luas Lahan(X_2)	Menurut Moehar Daniel Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Jadi, tidak semua tanah merupakan lahan pertanian dan sebaliknya semua lahan pertanian adalah tanah. Istilah penggunaan lahan berbeda dengan penggunaan tanah. Penggunaan lahan sangat tergantung pada keadaan dan lingkungan lahan berada	Luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman yang akan mempengaruhi tingkat efisiensi petani padi sawah dan hasil yang akan di peroleh petani padi sawah	1. Luas lahan yang dimiliki. 2. Status kepemilikan lahan. 3. Rata-rata penghasilan padi.	<i>Likert</i>
Pendapatan Petani Padi Sawah(Y)	Menurut Sadono Sukirno Pendapatan merupakan unsur	Dalam penelitian ini Pendapatan adalah seluruh	1. Pendapatan dari petani padi. 2. Jumlah	<i>Likert</i>

	yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut	hasil penjualan padi yang akan digunakan untuk membiayai biaya pertanian dan kebutuhan ekonomi	produksi.	
--	---	--	-----------	--

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel independent atau bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau terjadinya variabel dependent (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah “Biaya dan Luas Lahan”.

2. Variabel Terikat

Variabel dependent atau terikat merupakan variabel yang terpengaruh karena adanya variabel bebas (independent).² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pendapatan petani padi sawah.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, di mana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diketahui oleh peneliti.³ Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia . Dengan jumlah petani padi sawah sebanyak 261.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel merupakan sub kelompok atau sebagian dari populasi.⁴ Sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia yang menjadi objek dari penelitian dan

² Suharsisni, Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Cet 14, (Jakarta: Rineka Copta, 2010), 61.

³ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, "*SPSS vs LISREL*", (Jakarta: S alemba empat, 2013), 21.

⁴ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", Cet ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), 82.

menggunakan Metode Slovin serta menggunakan tingkat kesalahan 8%, maka sampel per petani padi sawah berdasarkan proporsi dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = Error term

$$n = \frac{261}{1 + 261(0,08)^2}$$

$$n = \frac{261}{1 + 261(0,0064)}$$

$$n = \frac{261}{2,6704}$$

$$n = 97,73$$

Dari hasil perhitungan rumus slovin didapat jumlah sampel sebanyak 97 petani padi. Alasan peneliti mengambil sampel di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia adalah peneliti melihat dari luas lahan, luas panen, dan produksi padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra lebih besar di bandingkan desa lainya yang berada di Kecamatan Putra.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi.

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (petani padi sawah) menggunakan skala likert. Desain pengukuran dengan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵

Adapun skala ukur yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 skala yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Skor Alternatif Jawaban Skala Likert

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

⁵ Sugoiono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

Jadi angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang analisa biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah di kecamatan putra Rumbia kabupaten Lampung tengah.

2. Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁶

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. dengan wawancara penulis mengharapkan informasi yang dapat digunakan sebagai sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan peneliti sebagai analisa biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi nonmanusia, sumber informasi (data) non mahasiswa ini berupa catatan-catatan, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya, arsip-arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

⁶ Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, 182.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS. Setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan pengolahan data atau analisis data.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁷

Tabel 2.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	Jumlah Item
Variabel Bebas (X ₁) Biaya	1. Biaya yang saya keluarkan untuk perawatan padi (pembelian pupuk, peralatan semprot, obat hama dan pengairan)Rp.5.000.000.	1
		1

⁷ Lexy J Moleong, *Ibid*, 203.

	<p>setiap masa tanamnya.</p> <p>2. Saya mengeluarkan Biaya untuk panen padi (Bawonan/Blower) > Rp.2.500.000, pada setiap masa panen.</p> <p>3. Saya mengeluarkan > Rp. 500.000 untuk biaya pembelian bibit yang dipakai dalam satu kali masa tanam</p>	1
Variabel bebas (X ₂) Luas Lahan	<p>1. Status kepemilikan lahan merupakan lahan milik sendiri</p> <p>2. Luas lahan pertanian yang saya miliki lebih dari 2 hektar.</p> <p>3. Lahan pertanian milik saya merupakan lahan yang sangat subur.</p>	1 1 1
Variabel Terikat (Y) Pendapatan Petani Padi Sawah	<p>1. Pendapatan yang saya peroleh dari per masa panen padi > Rp. 25.000.000</p> <p>2. Jumlah hasil produksi padi saya per masa panen > 5 ton per hektar</p>	1 1

Maka pada penelitian ini diperlukan tiga instrument, yaitu instrument untuk mengukur analisa biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.⁸ Uji kevalidan data diperlukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kesesuaian pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner yang diperlukan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah item

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah responden

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas terkait mengenai ketepatan di dalam alat ukur yang dapat dinilai melalui analisa statistik guna menghitung kesalahan ukuran. Suatu instrument yang telah ditetapkan dianggap reliabel bila instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data peneliti. Menurut Siregar, mengatakan reabilitas adalah untuk mengetahui mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁹ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reabilitas yaitu menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

r_{11} : koefisien reliabilitas instrument

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum a_b^2$: jumlah varian butir

a_t^2 : varian total

⁹ Syofian Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*”, (Jakarta: Kencana, 2017), 55.

Kriteria instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60 \).¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan metode regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas serta jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah kedua variabel yang akan menjalani prosedur analisis korelasi menunjukkan pengaruh yang linear

¹⁰ Syofian Siregar, *Ibid*, 57.

atau sebaliknya.¹¹ Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 2 uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas, dan uji linieritas.

3. Uji hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Petani Padi Sawah

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Biaya

X₂ = Luas Lahan

e = Error (Tingkat Kesalahan)

¹¹ Santos dan Ashari, "Analisis Statistik dan Microsoft Excel dan SPSS", 244.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.¹² Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh dan signifikan.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali menyatakan bahwa uji F menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Mushon kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh dan signifikan.

d. Uji Determinasi (R²)

Menurut Imam Ghozali koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

¹² Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*”, (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012), 98.

variasi variabel independen.¹³ Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

¹³ Imam Ghozali, *Ibid*, 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Rantau Jaya Ilir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung:

Gambar 4.1 Wilayah Administrasi Kecamatan Putra Rumbia

PETA WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN PUTRA RUMBIA
MAP OF ADMINISTRATION AREA MUNICIPAL AREAS, PUTRA RUMBIA SUBDISTRICT



Pada peta untuk Desa Rantau Jaya Ilir digambarkan dengan warna kuning, yang berada pada titik koordinat -4.84707 LU : 105.60506 BT, dengan luas wilayah $6,48 \text{ Km}^2$, dengan jumlah penduduk 2.300 orang dengan 682 kepala rumah tangga.

Keputusan peneliti untuk memilih desa Rantau Jaya Ilir sebagai objek penelitian yaitu didukung dengan hasil data yang peneliti peroleh

dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019 yang menyatakan bahwa desa Rantau Jaya Ilir merupakan desa ke 2 yang memiliki luas lahan pertanian padi sawah yang luas yakni dengan jumlah 186 Hektar lahan pertanian padi sawah dan tercatat pada tahun 2019 produksi padi pada desa Rantau Jaya Ilir mencapai 3.200 ton padi. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di desa Rantau Jaya Ilir mengenai pengaruh biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi.

2. Hasil Wawancara

Pada penelitian ini untuk menambahkan data dan informasi peneliti mewawancarai beberapa orang dengan kriteria luas lahan, biaya dan pendapatan yang berberda-beda untuk melihat gambaran yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Perbandingan Luas Lahan, Biaya dan Pendapatan Petani

Perbandiang luas lahan, biaya dan pendapatan petani							
Nama	Luas Lahan	Biaya				Pendapatan	
		Pupuk	Bibit	Perawatan Padi	Panen Padi	Per Ton	Uang
Bapak Hendro	0,5 Hektar	2 Sak	2,5 Kg	1 Jt	< 1 Jt	2 Ton	8-10 Jt
Bapak Saipan	1 Hektar	4 Sak	5 Kg	2 Jt	1,5 Jt	5 Ton	20 Jt
Bapak Suroso	2 Hektar	8 Sak	10 Kg	4 Jt	> 2 Jt	10 Ton	30-40 Jt

Tabel 4.2 Rincian Harga Pengeluaran Petani

Rincian harga pengeluaran petani		
Pupuk Urea	1 Sak Urea	265.000
Bibit	1 Kg	75.000
Pestisida	1 liter	75.000
Borongan/Bawonan	1 Orang / Hari	70.000
Padi	1 Kg	4.200

Dari tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sawah milik Bapak Hendro dengan luas lahan 0,5 hektar untuk biaya yang dikeluarkan tiap masa panennya berupa pupuk yakni 2 sak pupuk urea dengan biaya Rp.530.000, 2,5 kg Bibit dengan biaya Rp.187.500, biaya perawatan (penyemprotan, obat hama padi dan pengairan) dengan biaya rata-rata per masa panennya Rp.1.000.000, Biaya panen padi rata-rata < Rp.1.000.000, dan pendapatan dengan rata-rata 2 ton padi apabila dijual langsung sekitar Rp. 8.400.000, apabila harga jual padinya Rp.4.200 /Kg. dan
- b. Sawah milik Bapak Saipan dengan luas lahan 1 hektar untuk biaya yang dikeluarkan tiap masa panennya berupa pupuk yakni 4 sak pupuk urea dengan biaya Rp.1.060.000, 5 kg Bibit dengan biaya Rp.375.000, biaya perawatan (penyemprotan, obat hama padi dan pengairan) dengan biaya rata-rata per masa panennya Rp.2.000.000, Biaya panen padi rata-rata Rp.1.500.000, dan pendapatan dengan rata-rata 5 ton padi apabila dijual langsung sekitar Rp. 20.800.000, apabila harga jual padinya Rp.4.200 /Kg.

- c. Sawah milik Bapak Suroso dengan luas lahan 2 hektar untuk biaya yang dikeluarkan tiap masa panennya berupa pupuk yakni 8 sak pupuk urea dengan biaya Rp.2.120.000, 10 kg Bibit dengan biaya Rp.750.000, biaya perawatan (penyemprotan, obat hama padi dan pengairan) dengan biaya rata-rata per masa panennya Rp.4.000.000, Biaya panen padi > Rp.2.500.000, dan pendapatan dengan rata-rata 10 ton padi apabila dijual langsung sekitar Rp. 41.600.000, apabila harga jual padinya Rp.4.200 /Kg.

Dari hasil wawancara ini dapat kita lihat bahwa luas lahan juga akan menentukan pendapatan yang akan diperoleh semakin luas lahan sawah maka pendapatan yang diperoleh juga akan lebih besar, namun untuk biaya yang dikeluarkan juga akan lebih banyak dan sebaliknya,

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif Responden

1) Umur Responden

Pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	2	2.1	2.1	2.1
	31-40 Tahun	31	32.0	32.0	34.0
	41-50 Tahun	50	51.5	51.5	85.6
	> 50 Tahun	14	14.4	14.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden adalah 97 orang. Dimana responden terdapat 2 responden yang berusia diantara 20-30 tahun, 31 responden berusia diantara 31-40 tahun, 50 responden berusia diantara 41- 50 tahun dan 14 responden berusia lebih dari 50 tahun.

2) Jenis Kelamin Responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	91	93.8	93.8	93.8
	Perempuan	6	6.2	6.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 91 orang dan perempuan berjumlah 6 orang.

3) Alamat Responden

Pengelompokan responden berdasarkan alamat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Alamat Responden

		Alamat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rantau Jaya Ilir, Dusun 1	13	13.4	13.4	13.4
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 2	21	21.6	21.6	35.1
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 3	17	17.5	17.5	52.6
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 4	16	16.5	16.5	69.1
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 5	11	11.3	11.3	80.4
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 6	19	19.6	19.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa alamat responden dalam penelitian ini terdiri dari 13 orang beralamatkan di Rantau Jaya Ilir Dusun 1 , 21 orang beralamatkan di di Rantau Jaya Ilir Dusun 2, 17 orang beralamatkan di di Rantau Jaya Ilir Dusun 3, 16 orang beralamatkan di di Rantau Jaya Ilir Dusun 4, 11 orang beralamatkan di di Rantau Jaya Ilir Dusun 5, 19 orang beralamatkan di di Rantau Jaya Ilir Dusun 6

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu instrumen atau item-item yang akan digunakan dalam penelitian apakah item tersebut valid atau tidak valid, dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Adapun nilai r_{tabel} pada taraf

signifikan α 5 % (0,05). Untuk menentukan jumlah nilai r_{tabel} dihitung dari nilai jumlah sampel dikurangi jumlah variabel independen maka $97-2 = 95$, Lihat pada r_{tabel} product moment untuk n 95 pada signifikansi 5% Maka ditemukan nilai r_{tabel} sebesar 0,199

Dan hasil uji validitas untuk variabel biaya (X_1) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Biaya(X_1)

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Biaya (X_1)	X _{1.1}	0,957	0,199	Valid
	X _{1.2}	0,978	0,199	Valid
	X _{1.3}	0,972	0,199	Valid

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner pada variabel biaya memiliki nilai *pearson correlation* atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,199) maka dapat di simpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Luas Lahan (X_2)

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Luas Lahan (X_2)	X _{2.1}	0,824	0,199	Valid
	X _{2.2}	0,610	0,199	Valid
	X _{2.3}	0,361	0,199	Valid

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner pada variabel luas lahan memiliki nilai *pearson correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,199) maka dapat di simpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Pendapatan (Y)	Y _{.1}	0,604	0,199	Valid
	Y _{.2}	0,614	0,199	Valid

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner pada variabel pendapatan memiliki nilai *pearson correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,199) maka dapat di simpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang digunakan untuk menilai konsistensi instrumen dari variabel apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Chronbach* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Biaya (X₁),
Variabel Luas lahan (X₂) dan Variabel Pendapatan (Y)**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Variabel Biaya (X ₁)	0,967	3
Luas lahan (X ₂)	0,604	3
Variabel Pendapatan (Y)	0,985	2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel item pertanyaan nilainya itu lebih dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel adalah reliabel atau konsisten apabila dilakukan pengujian secara berulang-ulang.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dari model regresi kita, data variabel dependent dan variabel independent terdistribusi normal atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56120294
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.132
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi bernilai 0,814, karena nilai signifikansi $0,814 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya data variabel dependent dan independen terdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Metode pengambilan keputusan pada uji linieritas yaitu jika signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier. Hasil uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Linieritas Variabel Biaya (X_1) dan Variabel Luas Lahan (X_2) Dengan Pendapatan (Y)

Variabel	Nilai Sig Deviation from Linearity
Biaya (X_1)	0,288
Luas Lahan (X_2)	0,466

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya nilai signifikansi pada *deviation from linearity* variabel biaya sebesar 0,288, sedangkan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* variabel luas lahan sebesar 0,466. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variabel biaya, luas lahan dengan Pendapatan secara linier dapat dinyatakan linier.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lain yang ada hubungannya. Alat analisis ini mempunyai tujuan untuk memperkirakan nilai suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.106	.374		.283	.778
	Biaya	.536	.026	.874	20.883	.000
	Luas Lahan	.108	.040	.113	2.706	.008

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil dari persamaan analisis regresi linier berganda didapat nilai konstanta a sebesar 0,106, nilai koefisien regresi biaya sebesar 0,536 dan koefisien regresi luas lahan sebesar 0,108, Rumus yang digunakan untuk analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,106 + 0,536 X_1 + 0,108 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan melalui regresi linier berganda interpretasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta atau a sebesar 0,106. Hal ini menyatakan bahwa besarnya pendapatan yang diberikan adalah 0,106, Jika variabel biaya (X_1), variabel luas lahan (X_2) adalah nol.
- b) Nilai koefisien regresi pada variabel biaya (X_1) sebesar 0,536 artinya jika biaya mengalami peningkatan sebesar 1 % maka pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 53,6% koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang searah antara biaya dan pendapatan,

apabila biaya mengalami peningkatan maka nilai pendapatan akan mengalami peningkatan.

- c) Nilai koefisien regresi pada variabel luas lahan (X_2) 0,108 artinya jika luas lahan mengalami peningkatan sebesar 1% maka pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 10,8 %. koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang searah antara luas lahan dan pendapatan, apabila luas lahan mengalami peningkatan maka nilai pendapatan akan mengalami peningkatan.

2) Uji t (Uji Partial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.106	.374		.283	.778
	Biaya	.536	.026	.874	20.883	.000
	Luas Lahan	.108	.040	.113	2.706	.008

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari hasil uji t pada tabel didapat nilai t_{hitung} pada variabel biaya sebesar 20,883 dan nilai signifikansi 0,000 sedangkan t_{hitung} pada variabel luas lahan sebesar 2,706 dan nilai signifikansi 0,008. Untuk menentukan nilai t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = 97 - 2 - 1$$

$$= 94$$

$$t_{\text{tabel}} = n - k - 1$$

Ket:

n = Jumlah Populasi

k = jumlah variabel independen

Dari hasil t_{tabel} 94, lihat pada t_{tabel} product moment untuk n 94 pada signifikansi 5% maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 1,985.

Berdasarkan hasil uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi biaya (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $20,883 > 1,985$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah (Y).
- 2) Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi luas lahan (X_2) sebesar $0,008 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,706 > 1,997$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai luas lahan dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif maka untuk hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah (Y).

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA ^d						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.043	2	121.522	377.807	.000 ^a
	Residual	30.235	94	.322		
	Total	273.278	96			

a. Predictors: (Constant), Biaya, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Dari hasil uji F dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 337,807 dan nilai signifikansi 0,000, untuk menentukan nilai F_{tabel} dengan adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = 97 - 2 - 1$$

$$= 94$$

$$F_{tabel} = n - k - 1$$

Ket:

n = Jumlah Populasi

k = jumlah variabel independen

Dari hasil F_{tabel} 94, lihat pada F_{tabel} product moment untuk n 94 pada signifikansi 5% maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 3,090.

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$,

sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $377,807 > 3,090$ dan bernilai positif maka untuk hipotesis H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya (X_1) dan Luas Lahan (X_2) berpengaruh terhadap Pendapatan petani padi sawah (Y).

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.887	.56714

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Biaya

Berdasarkan tabel di atas diperoleh R^2 (R Squer) sebesar 0,889 atau 88,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Biaya (X_1) dan Luas Lahan (X_2) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 88,9 % sedangkan sisanya sebesar 11,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah di kecamatan putra rumbia (studi pada petani padi sawah di Kecamatan Putra Rumbia)". Untuk menjawab dari rumasan masalah maka peneliti menjabarkan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel biaya (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti biaya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, biaya memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan petani padi. Biaya adalah faktor terpenting dalam pertanian khususnya terkait produksi (padi) dan biaya perawatan (obat hama, pupuk, peralatan dan perairan) . yang berarti bahwa semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh petani maka akan semakin kecil jumlah pendapatan yang diperoleh, sebaliknya jika semakin kecil biaya yang dikeluarkan oleh petani maka akan semakin besar jumlah pendapatan yang akan diterima petani. Maka dari itu perlunya manajemen biaya bagi petani agar pendapatan menjadi maksimal.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani.¹ jika petani sebagai manajer tidak dapat menyediakan atau mengalokasikan biaya dengan tepat maka penggunaan faktor produksi tidak sesuai dengan ketentuan yang seharusnya, sehingga produktifitas rendah dan pendapatan juga rendah, begitupun sebaliknya jika petani dapat mengalokasikan biaya dengan tepat maka hasil produktifitas padi tinggi sehingga pendapatan petani juga tinggi.

2. Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Luas Lahan (X_2) sebesar $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti luas lahan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Iis Wahyu Nur Hidayanti yang menyatakan bahwa variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani artinya besar kecilnya luas lahan berpengaruh terhadap tinggi

¹ Novita Sari, “ Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”. (Skripsi : 2018)

rendahnya pendapatan petani.²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan bukti empiris berupa penelitian terdahulu terbukti bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan telah optimalnya pemanfaatan lahan yang dilakukan oleh petani. Penggunaan pupuk, benih yang berkualitas, kepemilikan lahan, serta peningkatan harga beli padi yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh petani padi. Selain itu, secara teori juga terbukti bahwa luas lahan berpengaruh terhadap hasil produksi dari pertanian. Apabila luas lahan kecil maka jumlah produksi yang dihasilkan sedikit. Dan sebaliknya jika luas lahan besar maka jumlah produksi yang dihasilkan juga banyak. Besar kecilnya jumlah hasil produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Jika jumlah produksi banyak maka pendapatan yang dihasilkan besar. Dan sebaliknya juga jika produksi sedikit maka jumlah pendapatan juga relatif kecil.

3. Pengaruh Biaya dan Luas Lahan terhadap Pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $377,807 > 3,090$ dan bernilai positif maka untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima,

² Iis Wahyu Nur Hidayanti, *Analisis Pengaruh Luas lahan, Jumlah Produksi dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Desa Sribit)*, (Skripsi: 2017)

jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya (X_1) Luas Lahan (X_2) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan (Y). Sedangkan dari hasil uji koefesien determinasi R^2 didapat nilai (R Squer) sebesar 0,889 atau 88,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Biaya (X_1) dan Luas Lahan (X_2) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 88,9 % sedangkan sisanya sebesar 11,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil ini dapat kita ketahui bahwa perlunya mengatur masalah keuangan sebagai biaya yang dikeluarkan petani dalam mengelola sawahnya dan juga untuk menambah luas lahan atau menjaga lahan agar bisa dioptimalkan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisa pengaruh biaya dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah di kecamatan putra rumbia (studi pada petani padi sawah di Kecamatan Putra Rumbia) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh biaya terhadap pendapatan petani padi sawah. Berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk melihat pengaruh biaya terhadap pendapatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel biaya (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $20,883 > 1,985$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti biaya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan (Y).
2. Terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah. Berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk melihat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel luas lahan (X_2) sebesar $0,008 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,706 > 1,997$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai luas lahan

dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif maka untuk hipotesis H_{O2} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti luas lahan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan (Y).

3. Biaya dan Luas Lahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan. Berdasarkan hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $377,807 > 3,090$ dan bernilai positif maka untuk hipotesis H_{O3} ditolak dan H_{a3} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya (X_1) dan Luas Lahan (X_2) secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan (Y). Berdasarkan uji koefisien determinasi R^2 untuk melihat seberapa jauh variabel biaya dan luas lahan menerangkan variabel dependen yakni pendapatan. Dari hasil uji koefisien diperoleh nilai R^2 (Adjusted R Squer) sebesar 0,889 atau 88,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Biaya (X_1) dan Luas Lahan (X_2) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 88,9 % sedangkan sisanya sebesar 11,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini. Diharapkan kepada petani untuk dapat mengelola (memanajemen) biaya-biaya yang akan dikeluarkan

untuk usahatani. melakukan usahatani dengan biaya yang seefisien mungkin sehingga dengan pengalokasian biaya yang tepat dan efisien maka dapat diperoleh hasil yang maksimal, diantaranya yang dapat dilakukan dengan cara meminimalkan biaya seperti biaya pupuk, bibit dan upah tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan petani. Bagi petani diharapkan untuk dapat mempertahankan luas lahan pertanian yang dimilikinya agar tidak terjadinya peralihan fungsi, dengan harapan pendapatan petani akan semakin meningkat. Petani harus bisa menjaga aset kepemilikan lahan yang dimiliki. Untuk meningkatkan pendapatan petani harus difasilitasi untuk memiliki status kepemilikan lahan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farizi, Ahmad Nur. 2018. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Kota Sari Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 29
- Anthony, R. N. 1992. *Manajemen Kontrol Sistem Edisi ke-7*. Homewood Illionis.
- BPS."Produksi Gabah Kering Giling". www.bps.go.id. Diunduh pada 27 Mei 2021.
- Bungin, B. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial 1 st ed*. Surabaya.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta.
- Dini, Zahratul. 2019. Pengaruh Luas Lahan dan Usaha Tani Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Mudung Laut Kecamatan Palayangan Kota Jambi. *Skripsi*. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Ghazali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivaraite dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta.
- _. 2013. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS Edisi ke-3*. Semarang.
- Hanum, Nurlaila. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Skripsi*. Kota Langsa: Universitas Samudra di Kota Langsa.
- Hasa, Sabir. 2018. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pituraise Kabupaten Sitrap. *Skripsi*. Makasar: dayati, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Iii Wahyu Nur Hidayanti, *Analisis Pengaruh Luas lahan, Jumlah Produksi dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Desa Sribit)*, (Skripsi: 2017)
- Lis Wahyu Nur. 2017. Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga.
- Isfrizal. "Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapan Petani Sawah pada Kecamatan Sytalira Aron Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol. 4, No. 1, thn. 2019.

- Jhingan. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta.
- Julianita, H. S. 2013. *SPSS vs LISREL*. Jakarta.
- Juniata. 2016. Pengaruh Harga Jual Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Muslim. *Skripsi*. Makasar: UIN Alaudin Makasar.
- Katalog BPS. "Luas Lahan Pertanian". www.bps.go.id. Diunduh pada 27 Mei 2021.
- Mangundjojo, R. S. 2001. *Sosial Ekonomi Masyarakat*. Jakarta.
- Manurung, P. R. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta.
- Mawardati. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kentang di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh", *Jurnal Agrium*, Vol. 10, No. 2, thn. 2013.
- Mulyadi. 1991. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta.
- , 1991. *Akuntansi Biaya Edisi ke-4*. Yogyakarta.
- , 1993. *Akuntansi Biaya Edisi ke-5*. Yogyakarta.
- Pratama, Fidya Arie, "Penentu Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan Variabel Kosting pada Mega Aluminium Cirebon", *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Sari, Novita. 2018 " *Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin*". (Skripsi)
- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Cetakan ke-3*. Jakarta.
- , 2002. *Faktor-Faktor Produksi*. Jakarta.
- Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung.
- , 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- , 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke-22*. Bandung.

- Sugiri, S. 1994. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta.
- Suharsisni, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cetakan 14*. Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta.
- Sumitro, D. 1990. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta.
- Suyono dan Suranto. 2021. Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia.
- Syekh.H.Abdul Halim Hasan Binjai,2006. *tafsir al-ahkam cet.1*,Jakarta.
- Tamaya, Vina. 2014. Analisis Komparatif Pendapatan Antara Petani Kedelai dan Petani Padi di Kabupaten Wajo. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasaniddin Makassar.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3232/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

07 Desember 2020

Kepada Yth:
Era Yudistira, M.Ak.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Kelvin Saputra
NPM : 1704020015
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Judul : Analisa Biaya Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Putra Rumbia

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama

MUHAMMAD SALEH


Nomor : B-1126/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Bapak Kasno Pamnudi KELOMPOK
PETANI PADI, DESA RANTAU JAYA
ILIR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1127/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
tanggal 07 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **KELVIN SAPUTRA**
NPM : 1704020015
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELOMPOK PETANI PADI, DESA RANTAU JAYA ILIR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA (Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-1127/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

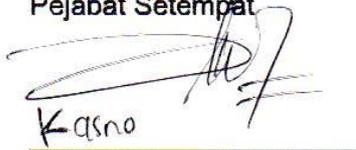
Nama : **KELVIN SAPUTRA**
NPM : 1704020015
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELOMPOK PETANI PADI, DESA RANTAU JAYA ILIR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA (Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 April 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Kasno

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-506/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kelvin Saputra
NPM : 1704020015
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704020015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 23 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP.19750505 200112 1 002 fe.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL PENGECEKAN PLAGIAT

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KELVIN SAPUTRA
NPM : 1704020015
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN
PUTRA RUMBIA
(Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra
Rumbia)

Setelah dilakukan pengecekan plagiarism dengan menggunakan program anti plagiat yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin/ 25 Oktober 2021
Waktu : 14.07 WIB
Terindikasi plagiat : 18 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai satu diantara beberapa syarat pendaftaran **SEMINAR PROPOSAL**

Metro, 26 Oktober 2021
Ketua Program Studi Akuntansi Syariah



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901032015032010

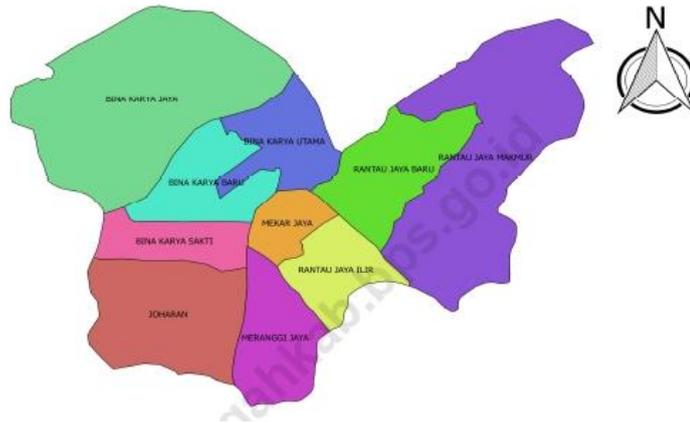
Data Hasil Kuesioner

No	Nama	Variabel Biaya X1				Variabel Luas Lahan X2				Variabel Pendapatan Y		
		X1.1	X1.2	X1.3	Total	X2.1	X2.2	X2.3	Total	Y.1	Y.2	Total
1	Suyono	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	8
2	Suranto	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
3	Suroso	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	10
4	Kasno	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
5	Saipan	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	8
6	Danuri	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6
7	Hendro	5	3	3	11	3	3	4	10	4	2	6
8	Maman	2	3	3	8	3	3	4	10	3	3	6
9	Mbak Linda	3	4	4	11	5	3	4	12	3	3	6
10	Mbak Dewi	2	2	2	6	5	2	4	11	2	2	4
11	Pak Tarsak	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
12	Marno	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10
13	Supriono	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
14	Ridwan afandi	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6
15	Haryono	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
16	Sutarmen	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
17	Pak Mugiono	4	3	4	11	5	4	4	13	4	4	8
18	Pak Bardani	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
19	Selamet	3	2	2	7	5	3	4	12	3	3	6
20	Pak Samiarso	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8
21	Pakde Mekno	3	4	3	10	5	3	4	12	4	4	8
22	Pak Sukimin	2	4	4	10	5	4	4	13	4	4	8
23	Pak Raden	2	2	2	6	5	2	4	11	2	3	5
24	Jarmo	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8
25	Bayan Sutawar	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	9
26	Kang Dedik	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8
27	Sutrisno	3	3	3	9	5	3	3	11	3	3	6
28	Pak Sawak	3	3	3	9	5	3	3	11	3	3	6
29	Supardi	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
30	Parman	3	3	3	9	2	3	4	9	2	2	4
31	Karmen	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
32	Pak Keman	4	4	4	12	5	4	4	13	3	4	7
33	Mbah Katimen	2	2	2	6	5	2	4	11	2	2	4
34	Pak Kartem	1	1	1	3	5	2	4	11	2	2	4
35	Pak Reman	2	2	2	6	5	2	4	11	2	2	4

36	Pak Harno	1	2	2	5	5	2	4	11	2	2	4
37	Bung Salim	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	10
38	Sumar	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
39	Kang Hadi	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
40	Yatin	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
41	Pak Bisri	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	10
42	Susilo	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8
43	Nasir	3	3	5	11	5	4	4	13	4	4	8
44	Kang Mukhlisin	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	10
45	Mulyanto	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8
46	Pak Janib	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
47	Pak Sugi	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
48	Pakde Ahyat	3	3	3	9	5	3	3	11	3	3	6
49	Gino	2	2	2	6	2	2	4	8	2	2	4
50	Pak Khairuddin	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
51	Mbah Abdul Fatah	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
52	Pujo	2	2	2	6	5	2	4	11	2	2	4
53	Muslimin	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
54	Mbah Syakur	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	10
55	Mulyanto	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8
56	kang Marjuni	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
57	Mislan	4	3	3	10	2	3	4	9	3	3	6
58	Mbah Romlan	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	10
59	Andi	4	3	3	10	5	4	4	13	4	4	8
60	Mbah Muji	2	2	2	6	5	2	4	11	2	2	4
61	Budi	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
62	Mbah Epi	2	2	2	6	5	2	4	11	2	2	4
63	Mbah nyono	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
64	Anto	2	2	2	6	2	2	4	8	2	2	4
65	Pak Suryanto	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	8
66	Mbah Misinah	2	2	2	6	2	2	4	8	2	2	4
67	Nurkolis	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
68	Pak Sakum	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
69	Sucipto	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	8
70	Basirun	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
71	Pak Ikrom	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
72	Suwarno	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8

73	Mbah Somo	2	2	2	6	5	2	4	11	2	2	4
74	Pak Subroto	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
75	Pak Wiwit	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
76	Pak Zainuddin	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
77	Joko	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6
78	Pak Mujiyanto	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8
79	Sagio	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
80	Kang Yudi	3	3	3	9	5	3	3	11	3	3	6
81	Kang Iman	2	2	2	6	5	2	4	11	2	2	4
82	Mislan	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8
83	Kang Andik	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
84	Surya	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8
85	Mbah Kliwon	2	2	2	6	5	2	2	9	2	2	4
86	Mbah Maryam	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
87	Salim	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	6
88	Budi Susanto	4	5	4	13	2	4	4	10	4	4	8
89	Lasio	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	8
90	Mentoyo	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
91	Agus	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8
92	Toni	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
93	Baidowi	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
94	Irwan	3	3	2	8	2	3	4	9	3	3	6
95	Zubet	3	3	3	9	5	3	4	12	3	3	6
96	Iwan	3	3	3	9	2	3	4	9	3	3	6
97	Makhali	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	8

PETA WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN PUTRA RUMBIA
MAP OF ADMINISTRATION AREA MUNICIPAL AREAS, PUTRA RUMBIA SUBDISTRICT



Tabel Hasil Wawancara

Hasil Wawancara							
Nama	Luas Lahan	Biaya				Pendapatan	
		Pupuk	Bibit	Perawatan Padi	Panen Padi	Per Ton	Uang
Bapak Hendro	0,5 Hektar	2 Sak	2,5 kg	1 Jt	< 1 Jt	2 Ton	8-10 Jt
Bapak Saipan	1 Hektar	4 Sak	5 Kg	2 Jt	1,5 Jt	5 Ton	20 Jt
Bapak Suroso	2 Hektar	8 Sak	10 Kg	4 Jt	> 2 Jt	10 Ton	30-40 Jt

Tabel Harga

Harga		
Pupuk Urea	1 Sak Urea	265.000
Bibit	1 Kg	75.000
Pestisida	1 liter	75.000
Borongon/Bawonan	1 Orang / Hari	70.000
Padi	1 Kg	4.200

Tabel Usia Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	2	2.1	2.1	2.1
	31-40 Tahun	31	32.0	32.0	34.0
	41-50 Tahun	50	51.5	51.5	85.6
	> 50 Tahun	14	14.4	14.4	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Tabel Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	91	93.8	93.8	93.8
	Perempuan	6	6.2	6.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Tabel Alamat

Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rantau Jaya Ilir, Dusun 1	13	13.4	13.4	13.4
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 2	21	21.6	21.6	35.1
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 3	17	17.5	17.5	52.6
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 4	16	16.5	16.5	69.1
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 5	11	11.3	11.3	80.4
	Rantau Jaya Ilir, Dusun 6	19	19.6	19.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Biaya (X₁)	X _{1.1}	0,957	0,199	Valid
	X _{1.2}	0,978	0,199	Valid
	X _{1.3}	0,972	0,199	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Luas Lahan (X₂)	X _{2.1}	0,824	0,199	Valid
	X _{2.2}	0,610	0,199	Valid
	X _{2.3}	0,361	0,199	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Pendapatan (Y)	Y ₁	0,604	0,199	Valid
	Y ₂	0,614	0,199	Valid

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Biaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	3

Variabel Luas Lahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	3

Variabel Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	2

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56120294
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.132
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814

a. Test distribution is Normal.

Uji Linieritas Variabel Biaya Terhadap Pendapatan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Biaya	Between Groups	(Combined)	251.678	11	22.880	90.033	.057
		Linearity	240.688	1	240.688	947.123	.083
		Deviation from Linearity	10.990	10	1.099	4.325	.288
	Within Groups		21.601	85	.254		
Total			273.278	96			

Uji Linieritas Variabel Luas Lahan Terhadap Pendapatan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Luas Lahan	Between Groups	(Combined)	223.155	7	31.879	56.605	.524
		Linearity	102.766	1	102.766	182.472	.055
		Deviation from Linearity	120.389	6	20.065	35.627	.466
	Within Groups		50.124	89	.563		
Total			273.278	96			

Uji Persamaan Dan Jawaban Hipotesis

Uji Analisi Regresi Linier Berganda dan Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.106	.374		.283	.778
	Biaya	.536	.026	.874	20.883	.000
	Luas Lahan	.108	.040	.113	2.706	.008

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.043	2	121.522	377.807	.000 ^a
	Residual	30.235	94	.322		
	Total	273.278	96			

a. Predictors: (Constant), Biaya, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.887	.56714

a. Predictors: (Constant), Biaya, Luas Lahan

OUTLINE

ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA (Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Macam-Macam Pendapatan
 - 3. Konsep Pendaptan(*Income*)
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendaptan
- B. Biaya
 - 1. Pengertian Biaya
 - 2. Pengendalian Biaya
- C. Luas Lahan
 - 1. Pengertian Luas Lahan
 - 2. Penggunaan Lahan
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Variabel Penelitian
- D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Gambaran Objek Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Analisis Deskriptif Responden
 - b. Uji Kualitas Data
 - c. Uji Asumsi Klasik
 - d. Uji Persamaan
 - e. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan
 - 1. Pengaruh Biaya Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia
 - 2. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia
 - 3. Pengaruh Biaya dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PUSTAKA

Mengetahui

Dosen Pembimbing

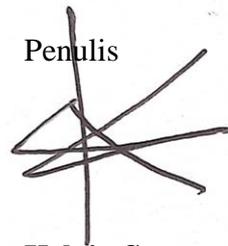


Era Yudistira, M.Ak

NIP.19901003 201503 2 010

Metro, 13 Maret 2022

Penulis



Kelvin Saputra

NPM.1704020015

KUESIONER PENELITIAN

ANALISA BIAYA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA (Studi Pada Petani Padi Sawah di Kecamatan Putra Rumbia)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

3. Kuesioner Penelitian

Memberikan kuesioner penelitian kepada Petani Padi Sawah di Desa Rantau Jaya Ilir Kecamatan Putra Rumbia

4. Identitas Responden

Mohon dengan hormat ketersediaan Bapak /Ibu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini:

Nama	:	
Jenis kelamin	:	Laki-laki/perempuan
Umur	:	
Alamat /tempat tinggal	:	

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) dibawah ini pada

salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

- A. Sangat Setuju (SS) = 5
- B. Setuju(S) = 4
- C. Kurang Setuju (KS) = 3
- D. Tidak Setuju (TS) = 2
- E. Sangat Tidak Seuju (STS) = 1

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab. Atas jawabannya saya ucapkan Terima kasih.

1. Variabel Biaya (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Biaya yang saya keluarkan untuk perawatan padi (pembelian pupuk, peralatan semprot, obat hama dan pengairan) Rp.5.000.000. setiap masa tanamnya !					
2	Saya mengeluarkan Biaya untuk panen padi (Bawonan/ Blower) > Rp.2.500.000,					

	pada setiap masa panen.					
3	Saya mengeluarkan > Rp. 500.000 untuk biaya pembelian bibit yang dipakai dalam satu kali masa tanam.					

2. Variabel Luas Lahan (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Status kepemilikan lahan merupakan lahan milik sendiri					
2	Luas lahan pertanian yang saya miliki lebih dari 2 hektar					
3.	Lahan pertanian milik saya merupakan lahan yang sangat subur.					

3. Variabel Pendapatan Petani Padi Sawah (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan yang saya peroleh dari per masa panen padi > Rp. 25.000.000					
2	Jumlah hasil produksi padi saya per masa panen > 5 ton per hektar					

Mengetahui

Dosen Pembimbing

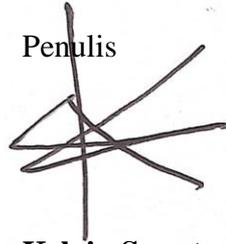


Era Yudistira, M.Ak

NIP.19901003 201503 2 010

Metro, 13 Maret 2022

Penulis



Kelvin Saputra

NPM.1704020015



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Kelvin Saputra Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1704020015 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	12-09-2021	<ul style="list-style-type: none">- memperbaiki Latar belakang masalah- menambahkan data pendapatan petani- memperbaiki susunan LBm dari khusus ke umum	 el el el

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Kelvin Saputra
NPM. 1704020015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Kelvin Saputra Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1704020015 Semester / T A : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	12/10/2021	<ul style="list-style-type: none">- memperbaiki spasi pada tabel- menambahkan beri-kisi kuisisioner- memperbaiki susunan sub BAB- Revisi BAB II	   

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Kelvin Saputra
NPM. 1704020015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kelvin Saputra Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1704020015 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/2022	1. Jadikan satu saja antara tabel dan penjabarannya	el
		2. Tabel tidak perlu disajikan semua, di sesuaikan kebutuhan	el
		3. Hasil olah data yang asli dilampirkan	el

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Kelvin Saputra
NPM. 1704020015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kelvin Saputra Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1704020015 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/09 2022	1. Penambahan Prolog 2. Pembahasan diparsingkat, langsung ke hasil 3. Pembahasan disesuaikan dengan Rumusan Masalah.	el el el

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Kelvin Saputra
NPM. 1704020015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kelvin Saputra Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1704020015 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Feb, 20/4-2022	- kesimpulan disesuaikan dg rumusan masalah. Sajikan dg singkat, padat dan jelas.	ef
		- utl saran lebih kepada subjek penelitian dan sesuaikan dg hasil penelitian.	ef
		- referensi sesuaikan dg keilmuan.	ef
		Acc bab 4 & 5 lanjutkan prosesnya agar dpt diujikan.	ef 20/4-2022

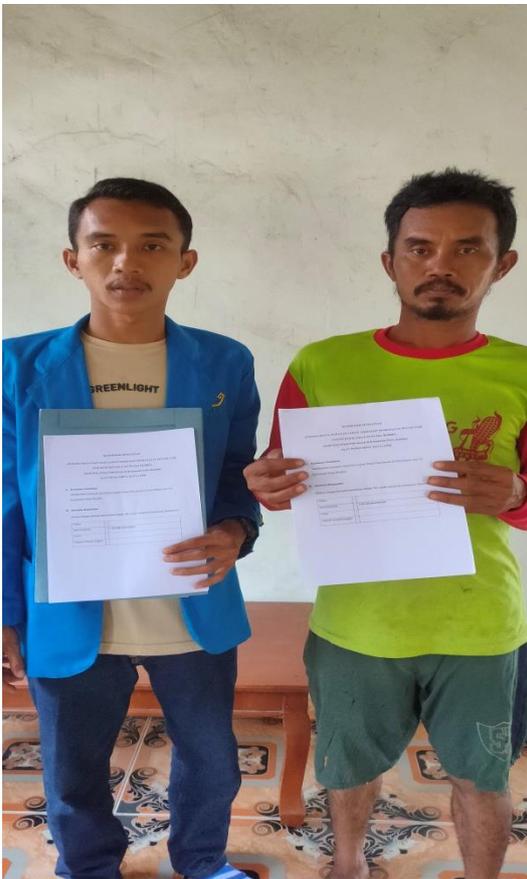
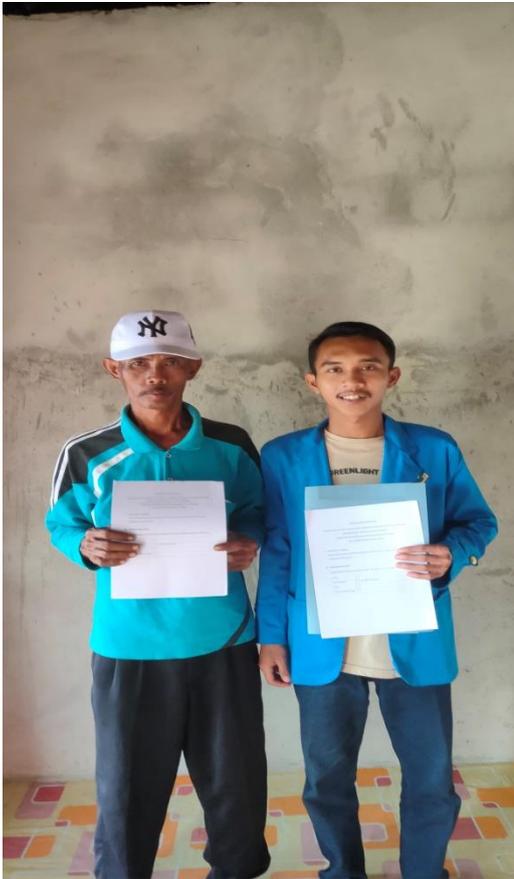
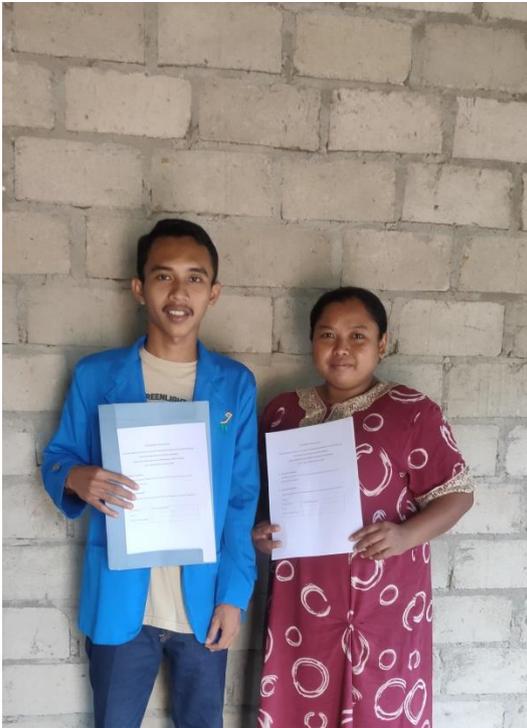
Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Kelvin Saputra
NPM. 1704020015

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



KELVIN SAPUTRA , lahir di Binakarya Utama pada tanggal 29 Maret 1998, beralamatkan di Desa Binakarya Baru ,Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah .Anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sankardi dan Ibu Sariwen.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar di SDN 1 Binakarya Baru selesai pada Tahun 2011,selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Rumbia lulus pada Tahun 2014 kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Rumbia jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) selesai pada Tahunn 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri ,tepatnya di IAIN Metro Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada progam studi Akuntansi Syariah.